

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA  
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL BALI UNTUK  
MENINGKATKAN KARAKTER DAN LITERASI SAINS  
SISWA**



**NI-PUTU AYU HERVINA SANJAYANTI  
NIM: 1739011004**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk  
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
2022**

## RINGKASAN

Era disruptif atau lebih dikenal dengan revolusi industri 4.0 telah memasuki babak baru dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sudah merasuk pada sektor pendidikan. Para pemangku kepentingan di lingkungan pendidikan diharapkan mampu merespon positif perubahan yang terjadi pada era revolusi industri 4.0 ini. Pendidikan harus dikelola agar dapat menghasilkan sumber daya pemikir yang mampu membangun tatanan sosial dan ekonomi berbasis pengetahuan. Pada era revolusi industri 4.0 perlu mengembangkan literasi baru yang mencakup literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. Literasi data terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis dan membuat konklusi berpikir berdasarkan data dan informasi (*big data*) yang diperoleh. Literasi teknologi terkait dengan kemampuan memahami cara kerja mesin. Literasi manusia terkait dengan kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Literasi manusia inilah yang harusnya menjejantahkan karakter manusia seutuhnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat tidak terlepas dari perkembangan pendidikan sains. Pendidikan sains sebagai bagian dari pendidikan yang berperan penting untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas sehingga dapat bersaing secara global, tanpa terkecuali pada pendidikan sains. Pendidikan sains sebagai bagian dari pendidikan berperan penting untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki literasi sains yakni, mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan IPA dan teknologi. Masyarakat perlu memiliki literasi sains dan teknologi agar dapat memanfaatkan sains dan teknologi bagi kemaslahatan umat manusia, dapat memilah dan memilih teknologi yang ramah lingkungan, dapat mengantisipasi dan mengeleminir dampak-dampak negatif dari perkembangan sains dan dapat menggunakan konsep-konsep serta prinsip-prinsip sains untuk memecahkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Kualitas pendidikan, khususnya pendidikan sains di Indonesia tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Lemahnya pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan sains ditunjukkan oleh masih rendahnya pencapaian tingkat literasi sains dalam *Programme for*

*International Student Assessment (PISA)*. Berdasarkan PISA 2018, Indonesia mengalami penurunan peringkat dan berada di peringkat 71 dari 79 negara dengan rata-rata skor 396.

Selain permasalahan literasi sains, karakter juga menjadi permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Sebagai suatu contoh, Komnas HAM merilis data jumlah tawuran pelajar tahun ini sebanyak 339 kasus dan memakan korban jiwa 82 orang. Tidak berbeda jauh, data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan, pengaduan kekerasan kepada anak sebanyak 107 kasus, dengan bentuk kekerasan seperti kekerasan fisik, kekerasan psikis, pembunuhan, dan penganiayaan (Kompas, 28 Februari 2019)

Rendahnya karakter bangsa Indonesia saat ini disebabkan (1) sistem pendidikan yang kurang menekankan pembentukan karakter dan lebih menekankan pengembangan intelektual atau pengetahuan dan sangat sedikit menyentuh pendidikan sikap atau karakter, (2) guru yang kurang memahami tugas dan fungsinya. Guru hanya menganggap bahwa tugasnya adalah mengajarkan ilmu pengetahuan pada siswa, padahal di samping mengajar guru juga bertugas mendidik membuat siswa memiliki budi pekerti baik, dan (3) kondisi lingkungan masyarakat yang kurang mendukung pembangunan karakter yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu solusinya adalah dengan mengembangkan model pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan kearifan lokal Bali (KLB). Alasan pengembangan model pembelajaran ini adalah karena Model pembelajaran IPA KLB adalah salah satu model pembelajaran IPA yang berorientasi pada integrasi nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*) suatu masyarakat ke dalam materi pembelajaran IPA, selain itu, diperlukan paradigma pendidikan bermuatan KLB ditengah-tengah kebutuhan inovasi dan pengembangan kualitas pendidikan di era global yang dituntut mampu: (1) menggerakkan manusia bali untuk berpikir kritis, bertanggungjawab dalam mengelola modal budaya bali, tradisi bali, lingkungan, informasi dan pengetahuan; (2) mematangkan emosi, mental, dan moral manusia bali untuk bekerjasama satu sama lain, tidak *mecongkrak rebutan balung tanpa isi*, mengelola dan memecahkan permasalahan hidup sekala-niskala; (3) memilih dan menggunakan teknologi (baru) secara interaktif, efektif, efisien, dan bertanggungjawab; (4) menumbuhkan kualitas diri

individu manusia bali secara utuh; (5) membangun budaya dan jiwa wirausaha, budaya berkarya, budaya belajar, dan budaya melayani secara produktif; (6) bersifat kontekstual sesuai dengan *desa, kala, dan patra* (tempat, waktu, kondisi riil di lapangan).

Tujuan dari penelitian ini (1), Mendeskripsikan dan merumuskan rancangan model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali. (2) Menganalisis validitas model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali. (3) Menganalisis kepraktisan model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali. (4) Menganalisis efektivitas model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali terhadap karakter. (5) Menganalisis efektivitas model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali terhadap literasi sains. (6) Menganalisis efektivitas model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali secara simultan terhadap karakter dan literasi sains.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam penelitian pengembangan. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE). Pengujian efektivitas dilakukan pada siswa kelas VIII SMP di kabupaten Buleleng dengan pemilihan sekolah pada kota, pinggiran kota dan desa, sehingga terpilih kelompok eksperimen (n=88), dan kelompok kontrol (n=70). Instrumen untuk pengumpulan data karakter melalui kuesioner dan literasi sains melalui tes. Metode analisis data untuk memperoleh hasil pengembangan model dengan teknik analisis deskriptif dengan metode CVR (*Content Validity Ratio*), sedangkan untuk efektivitas dilakukan dengan analisis statistik inferensial (manova).

Hasil penelitian menunjukkan pertama, model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali dirancang dengan tahapan menyajikan fenomena KLB (*starting of phenomena*), mengorganisasikan pebelajar (*student organizing*), melakukan penyelidikan berbagai persepektif (*perspective-investigation*), mempresentasikan hasil percobaan (*presenting*), mengaitkan, menganalisis dan mengevaluasi fenomena KLB (*evaluation*). Setiap kegiatan tersebut telah terintegrasikan muatan kearifan lokal Bali. Kedua, hasil validitas model pembelajaran berbasis masalah muatan kearifan lokal Bali secara keseluruhan dinyatakan valid oleh ke 5 pakar.

Ketiga, hasil analisis deskriptif karakter, pada kelompok eksperimen (A1Y1) memperoleh rerata 0,770 termasuk pada kategori tinggi, sedangkan pada kelompok kontrol (A2Y1) memperoleh rerata 0,596 termasuk pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai t karakter dihitung dari akar F Manova F AY1 435,323 yaitu 20,86; nilai signifikansi 2 arah (*2-tailed*)  $0,001 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan Karakter yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kontrol (A2), dimana rerata Y1A1 0,770 > Y1A2 0,491 artinya model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali lebih efektif dalam meningkatkan karakter dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES 3,36 dan termasuk pada kategori efektivitas tinggi.






Keempat, hasil analisis deskriptif literasi sains, pada kelompok eksperimen (A1Y2) memperoleh rerata 0,491 termasuk pada kategori sedang, sedangkan pada kelompok kontrol (A2Y2) memperoleh rerata 0,362 termasuk pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dampak perlakuan pada kedua kelompok tersebut sedikit, namun tetap memiliki perbedaan yang signifikan meskipun memiliki kategori yang sama yaitu sedang. Nilai t literasi sains dihitung dari akar FManova F AY2 57,505 yaitu 7,58; nilai signifikansi 2 arah (*2-tailed*)  $0,001 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan literasi sains (Y2) yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kontrol (A2), dimana rerata Y2A1 0,596 > Y2A2 0,362 artinya model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali lebih efektif dalam meningkatkan literasi sains dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES 1,21 dan termasuk pada kategori efektivitas tinggi.

Kelima, nilai t simultan dihitung dari akar *FWilks Lambda* A224,99 yaitu 15,00; signifikansi 2 arah (*2-tailed*)  $0,001 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan karakter (Y1) dan literasi sains (Y2) yang signifikan antara kelompok eksperimen (A1) dan kontrol (A2), dimana rerata Y1Y2A1 0,683 > Y1Y2A2 0,427 artinya model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali lebih efektif secara simultan meningkatkan karakter dan literasi sains dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut diperkuat dengan nilai ES 1,86 termasuk pada kategori efektivitas tinggi. Jadi, model pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali secara simultan sangat efektif meningkatkan karakter dan literasi sains.

Temuan ini mengindikasikan guru SMP hendaknya mampu mengelola model pembelajaran sehingga sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Ketika guru SMP ingin memaksimalkan karakter dan literasi sains, maka penerapan model pembelajaran pembelajaran IPA bermuatan kearifan lokal Bali sangat tepat digunakan. Karakter merupakan bentuk respon seseorang baik secara positif maupun negatif, untuk mengoptimalkan respon tersebut perlu adanya pembiasaan yang dilakukan secara intens sehingga akan terbentuk interaksi yang baik terhadap suatu lingkungan sekitar. Literasi sains merupakan penalaran dalam mengkaji informasi sehingga mampu memberikan pemecahan melalui bukti data yang logis, oleh karena itu permasalahan sosial yang pernah dialami siswa harus dimunculkan untuk mengasah literasi sains.



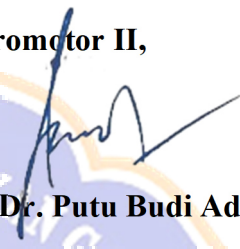
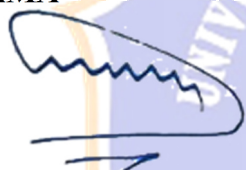



PERSETUJUAN PROMOTOR/ CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN  
TERTUTUP DISERTASI

PROMOTOR	CO-PROMOTOR I	CO-PROMOTOR II
 Prof. Dr. I Wayan Suastra, M. Pd. NIP. 196205151988031005  5 Oktober 2022	 Prof. Dr. Ketut Suma, M.S NIP.195901011984031003  5 Oktober 2022	 Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si NIP. 195901281982031002  5 Oktober 2022
 <p data-bbox="941 907 1364 1097">Mengetahui, Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha</p>  <p data-bbox="941 1243 1396 1310">Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP. 196206261986032002</p> <p data-bbox="941 1344 1149 1379">5 Oktober 2022</p>		



LEMBAR PENGESAHAN

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN PERSYARATAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR	
<p>Promotor,</p>  <p>Prof. Dr. I Wayan Suastra, M. Pd.</p>	<p>Co-Promotor I,</p>  <p>Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.</p> <p>Co-Promotor II,</p>  <p>Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.</p>
<p>NAMA”</p>  <p>Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. (Ketua)<sup>1</sup></p>  <p>Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si. (Sekretaris)<sup>2</sup></p>	
Nama Mahasiswa	: Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti
NIM	: 1739011004
Judul	: PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPA BERMUATAN KEARIFAN LOKAL BALI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DAN LITERASI SAINS SISWA

<sup>1</sup> Rektor Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>2</sup> Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan dari program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan berlaku.

Singaraja, Desember 2022



Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, masih memberikan ruang dan waktu kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi yang berjudul, **“Pengembangan Model Pembelajaran IPA Bermuatan Kearifan Lokal Bali untuk meningkatkan Karakter dan Literasi Sains Siswa”** ini, disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Doktor dalam bidang Ilmu Pendidikan.

Disertasi ini dapat diselesaikan berkat keterlibatan berbagai pihak berupa arahan, dorongan, bantuan financial maupun moril selama penulis menyusun disertasi ini. Oleh karena itu, sepantasnyalah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M. Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, atas diberikannya kesempatan studi.
2. Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas segala arahan dan bimbingannya.
3. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd., selaku Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dan juga sebagai penguji, atas segala arahan dan bimbingannya.
4. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.
5. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M. Pd., selaku Promotor atas segala petunjuk, bimbingan, dan arahannya.

6. Prof. Dr. Ketut Suma, M.S., selaku Co-Promotor I atas segala bentuk koreksi, arahan, dan bimbingannya.
7. Prof. Dr. Budi Adnyana, M.Si., selaku Co-Promotor II atas segala bentuk koreksi, arahan, dan bimbingannya.
8. Dr. Ni Made Pujani, M.Si selaku penguji Internal sekaligus Kejur Fisika dan Pengajaran IPA Undiksha atas segala bentuk arahan, motivasi dan bimbingannya.
9. Prof. Dr. Sudarmin, M.Si., dan Dr. I Wayan Karta, M.S. selaku penguji eksternal atas segala bimbingan dan motivasinya.
10. Prof. Dr. I Wayan Sadia, M.Pd., selaku guru dan penasehat saya sekaligus sudah saya anggap seperti Bapak sendiri yang telah memberikan kepercayaan dukungan di karier dan pendidikan kejenjang S3
11. Dr. Ida Bagus Mardana, M.Si, M.Pd., selaku Koorprodi Pendidikan Fisika yang telah memberikan kepercayaan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S3, motivasi, dan segala bentuk dukungannya.
12. Kedua orang tua saya alm. Bapak I Putu Miasa, S.Pd. dan Ibu Ni Luh Ayu Marheni, M.Pd. serta adikku Ni Made Yuyun Herlina dan Nyoman Trisna Mahesa atas segala dukungan finansial dan doa tulus bagi keberhasilan studi saya ini.
13. Teristimewa, suami tercinta I Gede Dedy Satyada, S.Pd., dan anakku Putu Gauri Satyajayanti, Made Daneswara Putra, Komang Gayatri Dyaswari, yang senantiasa mendorong penulis meraih peluang karir akademis dengan setia dan sabar menanti penyelesaian studi saya ini.

14. Biyang Ayu, selaku guru spiritual dan yang sudah saya anggap seperti Bunda saya sendiri, yang selalu memberikan dukungan spiritual dan moril selama ini.
15. Teman-teman mahasiswa/i pascasarjana serta sahabat akademisi yang begitu banyak membantu penyelesaian publikasi serta menuangkan ide-ide selama masa studi.
16. Seluruh Civitas Undiksha, Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA, Politeknik Ganesha Guru, Yayasan Widya Aksara, Tim Pelatih Ahli PSP, BGP Bali, SMPN 1 Singaraja, SMPN 2 Singaraja, SMPN 4 Sawan, Keluarga besar Tigawasa, Sangsit, Kalianget, Mitzo Beauty and Studio, Green Print, Gedong Kelapa Gading, WHDI Buleleng yang sudah mendoakan keberhasilan saya

Penulis tidak dapat membalas jasa dan budi baik kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam penyelesaian disertasi ini, kecuali hanya dapat memanjatkan doa semoga dilimpahi rahmat dan karunia oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sekalipun disertasi ini sudah penulis susun secara cermat, penuh kesungguhan, dan memperhatikan seluruh saran perbaikan yang diberikan, namun tidak menutup kemungkinan masih ada celah ketaksempurnaan. Oleh karenanya saran, kritik, atau apapun namanya untuk perbaikan, sangat penulis harapkan. Kritikan yang disampaikan akan menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan sesuatu yang lebih baik di kemudian hari. Dengan segala kelemahan dan kelebihan, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Singaraja, Desember 2022

Ni Putu Ayu Hervina Sanjayanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
RINGKASAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR .....	viii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ix
LEMBAR PERNYATAAN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
.....	xvii
i	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Pembatasan Masalah .....	14
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Signifikansi Penelitian.....	16
1.7 Kebaharuan ( <i>Novelty</i> ).....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
2.1 Konsep Pengembangan Model Pembelajaran .....	20
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran .....	20
2.1.2 Model Pembelajaran IPA.....	23
2.1.3 Konsep Kearifan Lokal Bali dalam Pembelajaran IPA.....	24
2.1.4 Pendidikan Karakter .....	36
2.1.5 Literasi Sains .....	45
2.2 Kerangka Teoretik dan Rancangan Model.....	53
2.3 Hipotesis.....	61

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian..... 62  
3.2 Subjek Penelitian ..... 62  
3.3 Langkah Pengembangan Model ..... 63  
3.4 Metode Pengumpulan Data dan Instrumentasi..... 71  
3.5 Metode Analisis Data ..... 90

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian ..... 97  
4.2 Pembahasan ..... 120

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan ..... 137  
5.2 Saran..... 139

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 140

**LAMPIRAN**..... 148

**RIWAYAT HIDUP**..... 223



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pemetaan Muatan Kearifan Lokal Bali Materi IPA SMP Kelas VIII.....	33
Tabel 2.2 Nilai Karakter dalam pembelajaran IPA.....	42
Tabel 2.3 Dimensi Indikator Literasi Sains.....	52
Tabel 2.4 Langkah Model Pembelajaran IPA KLB.....	57
Tabel 3.1 Subjek Uji Validitas .....	63
Tabel 3.2 Subjek Uji Kepraktisan .....	63
Tabel 3.3 Subjek Uji Efektifitas.....	63
Tabel 3.4 Langkah Model Pembelajaran IPA Bermuatan KLB .....	65
Tabel 3.5 Kegiatan dalam Langkah/ Tahapan Model ADDIE.....	69
Tabel 3.6 Metode pengumpulan data.....	71
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Karakter.....	75
Tabel 3.8 Rekap Hasil Perhitungan CVR Instrumen Karakter.....	79
Tabel 3.9 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Karakter.....	81
Tabel 3.10 Kisi-kisi Tes Literasi sains.....	83
Tabel 3.11 Rubrik Tes Literasi sains .....	84
Tabel 3.12 Rekap Hasil Perhitungan CVR Instrumen Literasi Sains .....	88
Tabel 3.13 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Literasi Sains .....	89
Tabel 3.14 Kriteria Indeks Gain Skor .....	92
Tabel 3.15 Desain Eksperimen .....	92
Tabel 4.1 Sintaks dengan karakter dan literasi sains.....	100
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Validasi Model .....	104
Tabel 4.2 Rakapitulasi Hasil Respon Pengguna Model.....	105
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	107
Tabel 4.4 Sebaran Frekuensi Karakter Kelompok Eksperimen .....	107
Tabel 4.5 Sebaran Frekuensi Karakter Kelompok Kontrol .....	108
Tabel 4.6 Sebaran Frekuensi Literasi Sains Kelompok Eksperimen .....	109
Tabel 4.7 Sebaran Frekuensi Literasi Sains Kelompok Kontrol .....	200
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	111

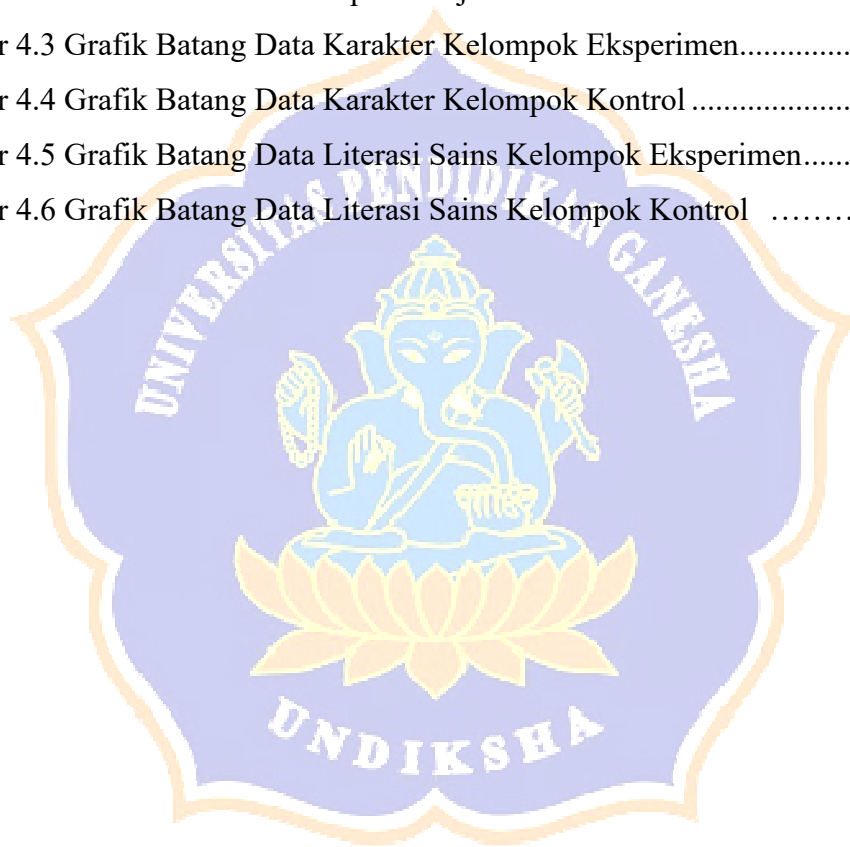


Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Varians .....	111
Tabel 4.10 <i>Box's Test of Equality of Covariance Matrices</i> .....	112
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	112
Tabel 4.12 Hasil Anava Satu Jalur.....	113
Tabel 4.13 Hasil Anava Satu Jalur.....	115
Tabel 4.14 Hasil Uji Multivariat.....	116
Tabel 4.15 <i>Tests Of Between-Subjects Effects</i> .....	117
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	118



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kaitan kearifan lokal dengan pendidikan karakter.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Teoritik .....	55
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	62
Gambar 3.2 Langkah pengembangan ADDIE.. .....	68
Gambar 4.1 Rancangan Model Pembelajaran IPA KLB.. .....	102
Gambar 4.2 keterlaksanaan model pembelajaran IPA bermuatan KLB. ....	103
Gambar 4.3 Grafik Batang Data Karakter Kelompok Eksperimen.....	108
Gambar 4.4 Grafik Batang Data Karakter Kelompok Kontrol .....	109
Gambar 4.5 Grafik Batang Data Literasi Sains Kelompok Eksperimen.....	109
Gambar 4.6 Grafik Batang Data Literasi Sains Kelompok Kontrol .....	110



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	148
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	151
Lampiran 2a. Instrumen Validasi Model Pembelajaran.....	151
Lampiran 2b. Instrumen Validasi Buku Guru.....	153
Lampiran 2c. Instrumen Validasi Buku Siswa.....	159
Lampiran 2d. Lembar Validasi Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	165
Lampiran 2e. Lembar Penilaian Pengguna (Guru) model Pembelajaran.....	167
Lampiran 2f. Instrumen Validasi Lembar Penilaian Pengguna (Guru) model Pembelajaran.....	169
Lampiran 2g. Lembar Penilaian Pengguna (Siswa) model Pembelajaran.....	170
Lampiran 2h. Instrumen Validasi Lembar Penilaian Pengguna (Siswa) model Pembelajaran.....	172
Lampiran 2i. Lembar Instrumen Karakter.....	173
Lampiran 2j. Instrumen Validasi Penilaian Karakter.....	176
Lampiran 2k. Instrumen Literasi Sains.....	180
Lampiran 2l. Instrumen Validasi Literasi Sains.....	184
Lampiran 3. Validitas Model Pembelajaran.....	190
Lampiran 4. Validitas Karakter.....	194
Lampiran 5. Validitas Literasi Sains.....	195
Lampiran 6. Data Uji Coba Instrumen.....	196
Lampiran 7. Hasil Uji Coba Instrumen.....	203
Lampiran 8. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen.....	205
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian.....	206
Lampiran 10. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif.....	211
Lampiran 11. Uji Pra Syarat Analisis Inferensial.....	216
Lampiran 12. Hasil Uji t Independen dan hasil ES.....	217
Lampiran 13. Analisis Inferensial.....	219
Lampiran 14. Produk Model IPA KLB.....	222